**MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN IBU-IBU MAJELIS
TA'LIM HASANAH DUKUH KALISAT DESA KWASEN KECAMATAN
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SLAMET BADRIYAH
NIM 2118235

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2025

**MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN IBU-IBU MAJELIS
TA'LIM HASANAH DUKUH KALISAT DESA KWASEN KECAMATAN
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SLAMET BADRIYAH
NIM 2118235

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet Badriyah

NIM : 2118235

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN IBU-IBU MAJELIS TA’LIM HASANAH DUKUH KALISAT DESA KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2025

yang menyatakan

Slamet Badriyah

NIM. 2118235

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri Slamet Badriyah
Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Slamet Badriyah
NIM : 2118235
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AI-QUR'AN IBU-IBU
MAJELIS TA'LIM HASANAH DUKUH KALISAT DESA
KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2025
Pembimbing,

Dr. Muhammad Hufron, M.S.I
NIP. 1974112420232110005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1. fonem Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2. vokal tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3. vokal rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4. maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya berhasil menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Almarhum bapak Kasan dan ibu Wasmi yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya dengan doa, selalu memberikan semangat, nasehat, perhatian, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga sehingga penulis bisa sampai dititik ini, terima kasih Bapak Ibu.
2. Saudara-saudara dan keluarga tersayang, Casmadi, Rusmiyati, Budiyo yang telah memberikan, nasehat, semangat, dukungan, serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terkhusus untuk saudara saya yaitu Darmanto dan Doni Siswanto memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga saya Slamet Badriyah bisa menempuh pendidikan SI.
3. Dosen Pembimbing Akademik ibu Ferida Rahmawati, S.E.,M.Si, terima kasih telah memberikan motivasi, saran, nasehat, serta bimbinganya kepada saya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhammad Hufron, M.S.I terima kasih telah sabar membimbing, mengarahkan, memberikan saran dalam penyusunan skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Teman-teman terdekat, Nurul Miftahiyah, Hiza Faizatussilmi Halida, Risqi Kurnia Sari, terima kasih telah memberikan masukan, motivasi, bantuan, kerja sama, serta tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“ Sesungguhnya orang yang paling utama diantara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya “ (HR. Bukhari)

ABSTRAK

Slamet Badriyah. 2025. Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Muhammad Hufron, M.S.I.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Al-Qur'an

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak dari anggota Majelis Ta'lim Hasanah yang ternyata masih belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan belum bisa mengenali huruf hijaiyah dengan baik. Akan tetapi meskipun usia mereka sudah tidak lagi muda, mereka memiliki semangat belajar yang tinggi untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui 3 teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa motivasi ibu-ibu untuk belajar membaca Al-Qur'an sangatlah besar. dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun motivasi intrinsik yang mendasari semangat belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu ialah : 1. Keinginan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. 2. Keinginan untuk bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak. 3. Pengamalan surat dalam Al-Qur'an. Kemudian untuk motivasi ekstrinsik yang mendasari semangat belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu ialah : 1. Dorongan dari guru/Ustadzah. 2. Pengaruh Teman. 3. Dukungan dari keluarga. Dari motivasi itulah membangkitkan semangat ibu-ibu untuk belajar membaca Al-Qur'an dan berdampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah yang dapat dikatakan meningkat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan berbagai bentuk kenikmatan kepada kita sehingga dengan restu Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam rangka memenuhi tugas skripsi dan syarat kelulusan Program Studi S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maka dari itu peneliti menyusun tugas skripsi ini. Peneliti tidak lupa menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Ibu Ferida Rahmawati, S.E.M.Si, selaku dosen akademik yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, serta mengevaluasi proses akademik saya.
6. Bapak Muhammad Hufron M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ustadzah dan ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat, Desa Kwasen, terima kasih telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, memberikan masukan, motivasi, bantuan, kerja sama dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih, dan sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang terkait demi kebaikan dan bahan evaluasi peneliti dalam penyusunan laporan ataupun karya-karya lainnya.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan dan peneliti berharap agar laporan ini bermanfaat untuk semua pihak.

Pekalongan, 4 Juli 2025

Slamet Badriyah
NIM.2118235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berfikir.....	25

BAB III HASIL PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Fokus Penelitian	29
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Keabsahan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Anggota Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen
Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Tabel 3.2 Data kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat
DesaKwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Bimbingan

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Hasil Penelitian

Lampiran 6 Surat Pernyataan Terlibat Dalam Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat yang paling agung. Al-Qur'an diwahyukan melalui jalur mutawatir dan berisi lafadz-lafadz yang mengandung mukjizat (Nasrudin, 2018). Al-Qur'an sangat dibutuhkan manusia sebagai tuntunan dalam menata kehidupannya. Al-Qur'an juga menyuguhkan konsep-konsep yang sangat relevan dengan problematika yang kerap dialami manusia sekaligus menawarkan solusi terhadap problematika yang dihadapinya.

Sebagaimana dalam QS. Al- Alaq ayat 1 yang berbunyi اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ yang artinya “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”. Dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk membaca. wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad diawali dengan kata *Iqra* yang mengandung arti bacalah. Perintah membaca ini tidak hanya disampaikan cukup sekali saja oleh Malaikat Jibril, melainkan hingga tiga kali dilontarkan mengingat betapa pentingnya perintah tersebut untuk dilakukan.

Ayat 1 dalam surat Al-Alaq diatas dengan jelas menginformasikan sekaligus memerintahkan umat muslim untuk senantiasa belajar, agar mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya, dan semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami sesuatu. Melihat betapa pentingnya Al-

Qur'an dalam kehidupan, maka dari itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi bekal utama yang wajib dimiliki oleh setiap muslim.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu cara untuk meningkatkan ibadah, yang akan mencapai kesempurnaan bila diiringi dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam beribadah sangat erat kaitannya dengan Al-Qur'an, karena bahasa yang digunakan sama dengan bahasa Al-Qur'an yaitu bahasa Arab, contohnya berdo'a, dzikir, sholat dan kegiatan-kegiatan ibadah lainnya. Begitu juga dalam ibadah sholat, tidak sah jika sholat dikerjakan dengan menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an.

Namun pada kenyataannya, tidak seluruh umat muslim dapat membaca Al-Qur'an. Kenyataan tersebut dialami pula oleh sebagian anggota majelis ta'lim di Dukuh Kalisat Desa Kwasen. Dari hasil observasi awal ternyata beberapa dari anggotanya belum lancar membaca Al-Qur'an terlebih lagi ada yang masih keliru dalam mengenali huruf hijaiyah. Keadaan tersebut tidak dapat terus-menerus diabaikan, mengingat peran seorang ibu dalam keluarga sangatlah besar diantaranya sebagai madrasah pertama dan menjadi contoh yang baik bagi putra-putri mereka.

Keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian ibu-ibu disebabkan oleh pola pembelajaran yang bersifat pasif, yaitu hanya dengan mendengarkan saja tanpa mengetahui bagaimana bentuk huruf-huruf hijaiyah yang mereka dengar dan mereka hafalkan. Ada juga yang memang tidak melanjutkan belajar sampai ke tingkat Al-Qur'an, hanya belajar sampai tingkat

iqro (jilid) namun belum khatam. Jadi ketika mereka melaksanakan rutinan seperti tahlilan sebagian dari mereka membaca melalui tulisan latinnya bukan membaca huruf arabnya.

Meskipun demikian, di tengah keterbatasan tersebut dan diusia mereka yang sudah tidak lagi muda mereka memiliki semangat belajar yang tinggi untuk dapat membaca Al-Qur'an. Semangat tersebut bisa dilihat dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan rutinan Majelis Ta'lim Hasanah dan juga terlibat dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

Tumbuhnya semangat belajar yang tinggi pasti dikarenakan adanya motivasi yang kuat dari dalam diri mereka. Selain motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, motivasi belajar juga bisa dipengaruhi dari luar, seperti dari keluarga, lingkungan, maupun dari faktor lain. Kedua motivasi ini sangat dibutuhkan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran. Ketika memiliki motivasi yang tinggi akan memperkuat tekad dan usaha seseorang dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Dengan mempertimbangkan belakang tersebut, peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana motivasi belajar ibu-ibu majelis Ta'lim Hasanah dalam belajar membaca Al-Qur'an, Dengan demikian peneliti menaruh minat menyusun skripsi dengan judul **“Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, berdasarkan latar belakang diatas, sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya tujuan yang jelas dan terarah penelitian yang dilakukan tidak akan berjalan lancar dan tidak memberikan manfaat yang berarti. Adapun tujuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar membaca Al-Qur'an dikalangan ibu-ibu.
- b. Memberi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan khasanah keilmuan kaitannya dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen. Kemudian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu-ibu menjadi semakin faham bahwa motivasi dari dalam diri maupun dari luar sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Kemudian di harapkan mereka semakin semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an mengingat Al-Qur'an merupakan tuntunan kehidupan setiap muslim.

b. Bagi Ustadzah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ustadzah semakin semangat untuk memberikan arahan dan pengajaran membaca Al-Qur'an. Melihat besarnya pengaruh motivasi dari ustadzah dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sedikit banyaknya dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pemikiran bagi peneliti bahwa motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Kemudian diharapkan menjadi mengerti bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

BAB V PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar membaca ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah Dukuh Kalisat Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sangat besar hal ini dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun motivasi intrinsik yang mendasari semangat belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu ialah : 1. Keinginan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. 2. Keinginan untuk bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak. 3. Pengamalan surat dalam Al-Qur'an. Kemudian untuk motivasi ekstrinsik yang mendasari semangat belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu ialah : 1. Dorongan dari guru/Ustadzah. 2. Pengaruh Teman. 3. Dukungan dari keluarga. Dari motivasi itulah membangkitkan semangat ibu-ibu untuk belajar membaca Al-Qur'an dan berdampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Ta'lim Hasanah yang dapat dikatakan meningkat.

1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang penulis sarankan terkait dengan skripsi ini yaitu diantaranya:

1. Bagi ibu-ibu harus lebih semangat untuk memperbaiki bacaan dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi makhorijul huruf, tartil maupun tadwidnya. Kemudian akan lebih baik lagi jika tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an melainkan belajar menulis juga.

2. Bagi ustadzah semoga kedepannya terdapat metode atau strategi mengajar yang lebih menarik dan inovatif, sehingga memudahkan ibu-ibu dalam belajar membaca Al-Qur'an serta semakin semangat dan konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti yang meneliti dengan judul yang serupa supaya penelitiannya lebih mendalam lagi dalam menganalisa serta dapat memberikan saran, masukan atau solusi dalam pemecahan suatu masalah yang di hadapi supaya kedepannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. A. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Anwar, R. N. (2019). *Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga Di TPQ Anwarul Qulub Sidorejo*.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Harmalis. (2019). Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Counselin & Development, Vol 01, No, 59–60*.
- Hasan, M. (2021). No Title. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4, No.*
- Keraf dan Gorys. (1996). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Khasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamiyah Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Khoirurizki, A. A. dan B. M. R. B. (2022). Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial(JIPSI), Vol 1, No., 52*.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadist, Vol.2, No., 148–152*.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muzamil. (2018). Improving Ability To Read Qur'an For The Mother Of Nurul Jannah Surabaya. *Annual Conference on Community Engagement*.
- Nasihin, S. (2020). Sistem Pendidikan Qur'ani (Studi Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5). *Pendidikan Dan Dakwah, 2, 156–157*.
- Nasrudin, M. (2018). *Pengantar ilmu Al-Qur'an Untuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri*. PT Nasya Expanding Management.
- Poerwadarminta, W. J. . (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rahmat, A. (2024a). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Belajar Al-Qur'an: Perspektif Ibu Rumah Tangga di Lhokseumawe. *SAREE: RESEARCH IN GENDER STUDIES, Vol. 6. No. 2, 101*.
- Rahmat, A. (2024b). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Belajar Al-Qur'an: Perspektif Ibu Rumah Tangga di Lhokseumawe. *SAREE: RESEARCH IN GENDER STUDIES, Vol 6 No.2*.

- Ramadhani, A. R. dan M. R. (2024). Implementasi Tahsin Al-Qur'an Dalam meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur'an Ibu-ibu Di Majelis Ta'lim Al-Hikmah Peruri. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits, Vol.3 No.1*.
- Rumidi, S. (2006). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gajah Mada University PreSalafiyah Syafiiyah.
- Rusyd, R. M. I. (2015). *Panduan Tahsin, Tajwid, Tahfizh*. Saufa.
- Sudijono, A. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis si Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Motivasi_dan_Pengukurannya/1OqoEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hamzah B uno teori motivasi dan pengukuran analisis di bidang pendidikan&pg=PR4&printsec=frontcover
- Untung, M. S. (2019a). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Litera.
- Untung, M. S. (2019b). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Litera.
- Wahyudi, M. (2008). *Ilmu Tajwid Plus*. Halim Jaya.
- Winkel.W.S. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Grasindo.
- Zakariah, M Askari, Vivi Afriani, K. . Z. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false